

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PT. HUTAMA KARYA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL MANADO-BITUNG TAHUN 2018

Jovi Saliha*, Woodford B.S. Joseph*, Angela F.C. Kalesaran*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Internasional Labour Organization (ILO), menyatakan tiap tahun terjadi kecelakaan 250 juta kasus lebih ditempat kerja. Karna tingginya resiko kecelakaan pada proyek konstruksi, sehingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) penting untuk digunakan. untuk mengurangi kecelakaan yang terjadi ditempat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pembangunan jalan tol Manado-Bitung PT.Hutama Karya. Metode penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Objek dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan atau total sampling. Hasil penelitian menunjukkan 81,8% pekerja menggunakan APD dan 87,3% pekerja memiliki pengetahuan baik serta 83,6% pekerja memiliki sikap baik. Hasil uji Fisher Exact tentang pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD terdapat nilai $p = 0,016$ dan untuk sikap dengan kepatuhan penggunaan APD terdapat nilai $p = 0,006$. Berdasarkan data hasil uji menunjukkan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja pembangunan jalan tol serta terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja pembangunan jalan tol.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

The Internasional Labour Organization (ILO) states that every year 250 million more cases of accidents occur in the workplace. The amount of risk workplace accidents on the project construction then the use of Personal Protective Equipment (PPE) is important to use to minimize work accidents. The purpose of this research is to analyze the correlation between knowledge and attitude with compliance to using personal protective equipment at workers construction toll road of Manado-Bitung PT.Hutama Karya. This research uses observational analytic methods with a cross sectional approach. The object of thid research was taken by total sampling. The result of the study are 81,8% of workers using PPE, 87,3% of workers have good knowledge and 83,6% of workers have a good attitude. Fisher Exact Test result for knowledge and compliance to using personal protective equipment p value = 0,016 and for attitude with compliance to use PPE p value = 0,006. Based on the result concluded that there is a correlation between knowledge and compliance to use PPE at worker construction of toll road and there is a correlation between attitude with compliance to using the personal protective equipment at worker construction of toll road.

Keywords: Knowledge, Attitude, Compliance, Personal Protective Equipment.

PENDAHULUAN

Internasional Labour Organization (ILO), menyatakan tiap tahun terjadi kecelakaan dua ratus lima puluh juta kasus serta lebih dari seratus enam puluh juta pekerja menderita sakit karna

bahaya yang terjadi di tempat kerja. Ditambah, terdapat lebih dari satu juta pekerja meninggal krena kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Sebelumnya, kecelakaan dan gangguan kesehatan yang terjadi di tempat kerja dianggap

menjadi bagian yang tidak terhindarkan dari produksi. Namun seiring waktu berjalan, Sekarang terdapat berbagai standar hukum nasional dan internasional yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang wajib dipenuhi di tempat kerja. Standar-standar tersebut menggambarkan kesepakatan yang luas Antara pengusaha atau pengurus, pekerja serta pemerintah, bahwa biaya sosial dan ekonomi dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja harus diturunkan.

Indonesia sendiri merupakan negara berkembang, banyak proyek-proyek konstruksi yang sedang dijalankan atau direncanakan. Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mempunyai potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas suatu proyek. Industri konstruksi adalah jenis industri yang paling banyak memberikan kontribusi dalam hal kecelakaan kerja. Meskipun hal tersebut terlihat seperti sifat alamiah untuk industri konstruksi, namun sebenarnya lebih disebabkan perencanaan yang tidak baik, *training safety* yang buruk, kurangnya anggaran, dan investigasi kecelakaan yang tidak memenuhi standar. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap proyek konstruksi memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi. Setiap pekerjaan

selalu mengandung resiko atau potensi bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja. Besar kecilnya potensi tergantung dari jenis produksi, teknologi yang dipakai, bahan yang digunakan, tata ruang dan bangunan yang digunakan serta kualitas manajemen dan tenaga-tenaga pelaksana (Khasani R, 2017).

Menanggapi banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi khususnya diindustri konstruksi, pemerintah bekerjasama dengan setiap perusahaan yang ada mulai dari peningkatan program K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja. antara lain penggunaan Alat Pelindung Diri ketika bekerja, meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam bentuk pelatihan, dan sebagainya. Pengendalian agar terhindar dari resiko kecelakaan kerja sangatlah penting untuk dilakukan. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk terhindar dari resiko terjadinya kecelakaan kerja yaitu pengendalian teknis, administratif serta penggunaan Alat Pelindung Diri. Alat pelindung diri adalah kelengkapan yang diwajibkan untuk digunakan ketika bekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja. Penggunaan APD tentunya harus diperiksa terlebih dahulu apakah kondisinya sesuai dengan *Standard Operasional Prosedur* (SOP) dan APD yang digunakan harus sesuai dengan

kebutuhan dan jenis pekerjaan. Faktor pendorong yang bisa berpengaruh pada penggunaan APD antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi maupun budaya guna mencegah kecelakaan kerja maka perlu manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja perlu diterapkan (Respati F, 2014).

Atas dasar PeramenPU No 5 Tahun 2014 yang menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi (K3 Konstruksi) merupakan segala kegiatan guna menjamin serta melindungi keselamatan dan kesehatan setiap tenaga kerja lewat upaya seperti pencegahan kecelakaan kerja juga penyakit akibat kerja pada pekerja konstruksi.

Sebagai pekerja konstruksi, keselamatan dan kesehatan dalam bekerja menjadi perhatian utama untuk semua pekerja terlebih khusus penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja, alat pelindung diri yang wajib digunakan para pekerja antara lain: (1) sepatu safety untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam. (2) celana panjang untuk melindungi tubuh bagian bawah. (3) *safety belt* yang berguna mengaitkan tubuh pada bagian bangunan yang kuat ketika bekerja ditempat tinggi atau samping galian galian agar tidak terpeleset atau terjatuh. (4) baju kerja

berguna untuk melindungi tubuh. (5) sarung tangan supaya terhindar dari benda tajam, panas maupun terkena arus listrik. (6) *ear plug* berguna untuk melindungi telinga dari suara yang keras atau bising. (7) kaca mata berguna untuk melindungi mata dari paparan debu, asap kendaraan dan sebagainya yang dapat mengganggu penglihatan. (8) helm proyek untuk melindungi kepala dari terkena benturan dari benda keras. (9) masker yang berguna menyaring debu agar tidak langsung masuk kedalam hidung.

Proyek pembangunan atau pembuatan jalan tol Manado-Bitung Sulawesi Utara, beralamat di Kawangkoan Baru Jaga XII Kec. Kalawat – Minahasa Utara, yang dikerjakan PT. Sino Road bersama PT. Hutama Karya rencananya dirancang sepanjang 39 kilometer, proyek ini dimulai sejak oktober 2016. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dan dari hasil wawancara singkat dengan seorang staf yang bertanggung jawab atas para pekerja lapangan, ditemukan bahwa permasalahan pada para pekerja PT. Hutama Karya yaitu pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terlebih khusus dalam penggunaan Alat Pelindung Diri pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan baik tetapi belum

maksimal. Para pekerja dasarnya sudah mengetahui tentang bahaya apa saja yang bisa terjadi di lingkungan kerjanya, mulai dari tertimpa, terbentur, gangguan pendengaran, luka bakar, terjatuh serta kecelakaan lainnya.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas serta dengan dilakukannya observasi dan wawancara sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang bagaimana Hubungan Pengetahuan yang dimiliki pekerja tentang APD dan Sikap pekerja dengan Kepatuhan Pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri pada para Pekerja PT. Utama Karya Proyek Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Waktu penelitian dilakukan pada pertengahan bulan september 2018. Objek penelitian diambil secara keseluruhan atau total sampling yaitu 55 responden. pengambilan sampel dilakukan pada waktu istirahat pukul 12.00 – 13.00 dan sampel diambil selama dua hari. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data yang didapatkan akan dianalisa dan disajikan atau

dikategorikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penggunaan Alat Pelindung Diri.

Penggunaan APD	n	%
Menggunakan APD Lengkap	45	81.8
Tidak Menggunakan APD Lengkap	10	18.2
Total	55	100

Sumber; data primer (diolah tahun 2018)

Dari hasil tabulasi pada tabel 1 menunjukkan hasil distribusi responden menurut kepatuhan pekerja menggunakan alat pelindung diri berjumlah 45 responden dengan presentase (81.8%) menggunakan APD. Dan sebanyak 10 responden dengan presentase (18.2%) tidak menggunakan APD.

Tabel 2. Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri.

Pengetahuan	n	%
Baik	48	87.3
Kurang Baik	7	12.7
Total	55	100

Sumber; data primer (diolah tahun 2018)

Dari hasil tabulasi pada tabel 2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang alat pelindung diri yaitu 48 responden dengan presentase (87.3%) mempunyai pengetahuan baik tentang alat pelindung diri, sedangkan responden yang pengetahuannya kurang baik tentang alat pelindung diri berjumlah 7 orang, dengan presentase (12.7%).

Tabel 3. Sikap Tentang Alat Pelindung Diri.

Sikap	n	%
Baik	46	83.6
Kurang Baik	9	16.4
Total	55	100

Sumber; data primer (diolah tahun 2018)

Dari hasil tabulasi pada tabel 3 menunjukkan distribusi responden menurut sikap pekerja berjumlah 46 orang dengan presentase (83.6%) memiliki sikap baik. dan sebanyak 9 responden dengan presentase (16.4%) memiliki sikap kurang baik.

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD.

Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan APD				Total	ρ value	
	Tidak Menggunakan APD Lengkap		Menggunkan APD Lengkap				
	n	%	n	%			N
Kurang	4	57.1	3	42.9	7	100	0.016
Baik	6	12.5	42	87.5	48	100	
Total	10	18.2	45	81.8	55	100	

Sumber; data primer (diolah tahun 2018)

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 55 orang responden, yang mempunyai pengetahuan kurang berjumlah 4 responden (57.1%) tidak menggunakan alat pelindung diri. Dan 6 responden (12.5%) yang mempunyai pengetahuan baik, dan tidak menggunakan alat pelindung diri. Sedangkan responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 3 responden (42.9%) menggunakan alat pelindung diri, dan 42 responden (87.5%)

mempunyai pengetahuan baik dan menggunakan alat pelindung diri. Berdasarkan hasil diatas dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri, Perhitungan menggunakan Uji Analisis Fisher Exact Test karena terdapat 1 sel yang memiliki nilai *expected count* <5 yaitu 1.3 dan diperoleh nilai *ρ value* sebesar 0.016 dengan nilai $\alpha = 0.05$ (< 0.05).

Tabel 5. Hubungan Antara Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD.

Sikap	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		ρ value
	Tidak Menggunakan APD Lengkap		Menggunakan APD Lengkap				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	5	55.6	4	44.4	9	100	0.006
Baik	5	10.9	41	89.1	46	100	
Total	10	18.2	45	81.8	55	100	

Sumber; data primer (diolah tahun 2018)

Hasil tabulasi pada tabel 5 menjelaskan bahwa dari 55 responden, sebanyak 5 responden (55.6%) mempunyai sikap kurang serta tidak menggunakan alat pelindung diri, dan 5 responden (10.9%) memiliki sikap baik dan tidak menggunakan alat pelindung diri. Sedangkan 4 responden (44.4%) mempunyai sikap kurang dan menggunakan alat pelindung diri. 41 responden (89.1%) memiliki pengetahuan baik dan menggunakan alat pelindung diri. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri.

Perhitungan menggunakan Uji Analisis Fisher Exact Test karena terdapat 1 sel yang memiliki nilai *expected count* <5 yaitu 1.6 dan diperoleh nilai ρ value sebesar 0.006 dengan nilai $\alpha = 0.05 (< 0.05)$.

Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian diperoleh responden paling banyak berumur 26-35 tahun yaitu 35 orang (63.6%), dari masa kerja ditemukan jumlah responden 6-10 tahun lebih banyak yaitu 21 orang dengan presentase (38.2%). Jumlah

responden berdasarkan lama bekerja per hari adalah ≥ 8 jam sebanyak 55 responden dengan presentase (100%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah tamatan S1 yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase (50.9%), sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 orang dengan presentase (32.7%), dan responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 9 orang (16.4%).

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Dari hasil penelitian ditemukan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik berjumlah 4 responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri (57.1%), dan 6 responden (12.5%) memiliki pengetahuan baik dan tidak menggunakan alat pelindung diri. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang baik berjumlah 3 orang (42.9%) menggunakan alat pelindung diri, dan 42 responden (87.5%) memiliki pengetahuan baik dan menggunakan alat pelindung diri. Hasil tabulasi menggunakan uji Fisher Exact Test dengan bantuan program komputer didapatkan nilai ρ value sebesar 0.016 dengan nilai $\alpha = 0.05 (< 0.05)$ jadi nilai ρ value lebih kecil dibandingkan dengan nilai α , artinya terdapat hubungan antara

pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan APD.

Hubungan Antara Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil penelitian terhadap 55 responden ditemukan responden dengan sikap kurang baik dan tidak menggunakan alat pelindung diri berjumlah 5 responden (55.6%), dan sebanyak 5 responden (10.9%) memiliki sikap baik dan tidak menggunakan alat pelindung diri. Sedangkan responden dengan sikap kurang baik dan menggunakan alat pelindung diri berjumlah 4 orang (44.4%) dan 41 responden (89.1%) mempunyai pengetahuan baik dan menggunakan alat pelindung diri. Hasil penelitian, terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD. Hasil ini didasarkan dari analisis statistik dengan menggunakan uji *fisher exact test*, diperoleh nilai *p value* 0.006 dengan nilai $\alpha = 0.05$ (< 0.05) jadi nilai *p value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai α .

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian diketahui kepatuhan pekerja PT. Hutama Karya dalam penggunaan alat pelindung diri tergolong baik, dari 55 orang responden, 45 orang

(81.8%) menggunakan APD lengkap saat bekerja sedangkan 10 orang (18.2%) pekerja tidak memakai APD dengan lengkap pada waktu bekerja.

2. Gambaran pengetahuan tentang alat pelindung diri pekerja proyek pembangunan jalan Tol Manado-Bitung yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 48 responden (87.3%) sedangkan yang berpengetahuan kurang baik berjumlah 7 responden (12.7%).
3. Para pekerja pembangunan jalan Tol Manado-Bitung memiliki sikap yang baik tentang penggunaan APD, dengan jumlah 46 responden (83.6%), sedangkan yang memiliki sikap kurang baik berjumlah 9 responden (16.4%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja PT. Hutama Karya proyek pembangunan jalan Tol Manado-Bitung.
5. Terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja PT. Hutama Karya pembangunan jalan Tol Manado-Bitung.

SARAN

1. Bagi para pekerja yang memiliki pengetahuan serta sikap yang baik

tentang Alat Pelindung Diri diharapkan untuk dapat mempertahankannya, dan bagi tenaga kerja yang belum maksimal dalam penggunaan APD diharapkan dapat meningkatkan penggunaan APD ketika bekerja guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

2. PT. Utama Karya diharapkan dapat tetap menjaga dan mengawasi para pekerja agar tetap berada dalam kondisi yang baik selama bekerja.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang K3 lebih khusus tentang penggunaan Alat Pelindung Diri dan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Tentang Alat Pelindung Diri*. Permenakertrans No. PRT/08/M/VII.
- Khasani R. 2017. *Pengaruh Pola Kebijakan Produktivitas Konstruksi Indonesia Terhadap Daya Saing Infrastruktur*. Jurnal Karya Teknik Sipil, Vol. 6, No. 4.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Respati F. 2014. *Konsep Kepatuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Sucipto. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yogyakarta: Gosyen Publishing.